

**Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018- 2021)**

Sri Tyas Listia *)

Budi Wahono **)

Ety Saraswati *)**

Email : tyaslistia47@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study was conducted with the aim of analyzing the effect of Liquidity Ratio with Current Ratio (CR) analysis, Solvency Ratio with Debt Ratio (DR) analysis, and Profitability Ratio with Return On Equity (ROE) analysis on Financial Performance. The population used in this study is banking sector companies, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2021 period. Sample selection using Purposive Sampling technique. This study used multiple linear regression analysis with hypothesis testing using the t test. The results of this study show that the Liquidity (CR) variable has a significant effect on financial performance. Solvency (DR) has a significant effect on financial performance. And Profitability (ROE) has an insignificant effect on financial performance.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability and Financial Performance.*

Pendahuluan

Perusahaan dapat memberikan gambaran umum tentang kondisi keuangannya pada suatu waktu melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan ini penting untuk menilai kinerja perusahaan di masa depan. Analisis laporan keuangan perusahaan, seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, dapat dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Rasio keuangan adalah alat analisis yang berguna dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Dengan melihat Rasio keuangan suatu perusahaan dapat dilihat perusahaan tersebut dalam kondisi sehat atau tidak, Rasio keuangan yang umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas dan Rasio profitabilitas.

Hanafi & Halim, (2016:75), Rasio likuiditas adalah “Rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini adalah kewajiban perusahaan). Rasio ini dapat diukur menggunakan Rasio Kas (*Cash Ratio*) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Hantono, (2018:12) solvabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan. Rasio solvabilitas adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya dan difokuskan pada sisi kanan neraca Malau & Fithri, (2021). Rasio solvabilitas bisa diukur menggunakan *Debt Ratio* (DR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Kasmir, (2019:199). Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola keuntungan perusahaan. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO).

Penurunan profit perusahaan, yang berkaitan dengan konsep likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Nilai yang tinggi dari konsep-konsep tersebut diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Namun, perusahaan-perusahaan yang bergerak di sub-sektor perbankan mengalami kerugian yang signifikan dari tahun ke tahun dan fluktuasi dalam tingkat profitabilitasnya menjadi perhatian.

Penelitian menunjukkan bahwa di sub-sektor perbankan, perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA) dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap rasio likuiditas. Perputaran kas terlalu banyak dengan modal kerja yang tersedia cukup kecil, bisa menyebabkan kurangnya perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka timbul ketertarikan peneliti untuk menguji mengenai **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2021)”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di BEI?

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rachman et al., 2019).

Fahmi, (2017:2) Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kasmir, (2019:68) Analisis Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Sukmawati, (2019:85) “analisis Rasio keuangan adalah menghitung dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut”. Hasil Rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.

Kasmir, (2019:105) Jenis-jenis Rasio keuangan berdasarkan sumbernya:

1. Rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*)
2. Rasio Laporan Laba Rugi (*Income Statement Ratio*)
3. Rasio Antar Laporan (*Inter Statement Ratio*)

Kasmir, (2019:105) jenis-jenis Rasio keuangan berdasarkan akunnya:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Aktivitas
3. Rasio Profitabilitas
4. Rasio Solvabilitas

Likuiditas (X1)

Hantono, (2018:9) Rasio likuiditas adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Hanafi & Halim, (2016:75), Rasio likuiditas adalah “Rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini adalah kewajiban perusahaan).” Dapat disimpulkan Rasio likuiditas adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban (hutang) perusahaan dalam waktu jangka pendeknya.

Kasmir (2019:134) Jenis-jenis Rasio likuiditas sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
3. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
4. *Cash Turnover*
5. *Inventory to Net Working Capital*

Solvabilitas (X2)

Sugiono & Edi, (2016:57) Rasio solvabilitas adalah Rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan Rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut (Wijaya, 2019).

Kasmir, (2019:53) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh utang artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

Kasmir, (2019:155) adapun jenis-jenis Rasio solvabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu:

1. *Debt Ratio* (DR)
2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Profitabilitas (X3)

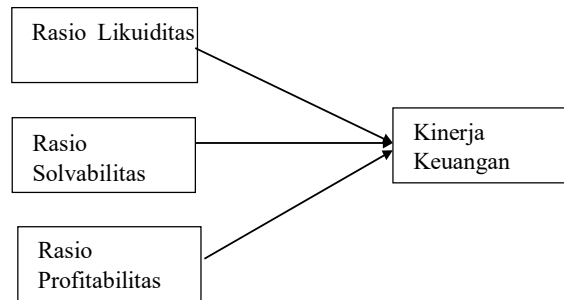
Hanafi & Halim, (2016:81) Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. (Hery, 2017:192) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari aktivitas normal bisnisnya, baik pada tingkat penjualan, aset, maupun modal saham.

Bakhtiar, (2019) rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan. Dalam hal ini, rasio profitabilitas dianggap sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari aktivitas normal bisnisnya pada berbagai tingkat dan aspek tertentu.

Kasmir, (2019:199), jenis-jenis Rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. *Return On Equity* (ROE)
2. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)
3. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin/NPM*)
4. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

→ : Pengaruh Parsial

Hipotesis

- H1: Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai data penelitian.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan konvensional di BEI. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2022 sampai Februari 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi

Sugiyono, (2017:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum sub sektor perbankan tahun 2018-2021 di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 44 perusahaan.

Sampel

Sugiyono, (2017:188) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentuan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dengan kriteria- kriteria tertentu yang meliputi:

1. Bank Konvensional yang lengkap dalam mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian (2018-2021).

2. Bank harus menghasilkan laba selama periode penelitian (2018-2021).

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas berdasarkan jumlah populasi maka didapatkan 12 perusahaan perbankan konvensional yang akan di gunakan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Perusahaan
1.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2.	BBCA	Bank Sentral Asia Tbk.
3.	BNLI	Bank Permata Tbk.
4.	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
5.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
7.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
8.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
9.	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
10.	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
11.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
12.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Sumber data: www.idx.co.id

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Likuiditas (*Current Ratio*/CR)

Tabel 2. Likuiditas (*Current Ratio*)

No.	Kode Perusahaan	CR (%)			
		2018	2019	2020	2021
1	BBRI	1,189	1,197	1,183	1,210
2	BBCA	1,234	1,240	1,214	1,204
3	BNLI	1,172	1,175	1,216	1,185
4	BBKP	1,099	1,097	1,118	1,174
5	BBNI	1,204	1,228	1,194	1,151
6	BBTN	1,162	1,157	1,124	1,135
7	BDMN	1,289	1,307	1,277	1,306
8	BNBA	1,258	1,250	1,246	1,347
9	BGTG	1,334	1,311	1,269	1,334
10	BMRI	1,276	1,285	1,241	1,301
11	BNGA	1,174	1,187	1,171	1,162
12	INPC	1,214	1,216	1,132	1,178

Sumber data: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diperoleh nilai likuiditas melalui analisis *Current Ratio* (CR) tertinggi adalah pada perusahaan Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA) yaitu sebesar 1,347 pada tahun 2021, sedangkan nilai likuiditas melalui analisis *Current Ratio* (CR) terendah yaitu pada perusahaan Bank KB Bukopin Tbk. (BBKP) dengan nilai sebesar 1,097 pada tahun 2019.

Solvabilitas (*Debt ratio*/DR)

Tabel 3. Solvabilitas (*Debt Ratio*)

No.	Kode Perusahaan	DR (%)			
		2018	2019	2020	2021
1	BBRI	0,841	0,835	0,846	0,826
2	BBCA	0,810	0,805	0,823	0,830
3	BNLI	0,853	0,851	0,823	0,844
4	BBKP	0,910	0,911	0,894	0,852
5	BBNI	0,830	0,814	0,837	0,869
6	BBTN	0,861	0,864	0,889	0,881
7	BDMN	0,775	0,765	0,783	0,765
8	BNBA	0,795	0,799	0,802	0,742
9	BGTG	0,749	0,763	0,788	0,749
10	BMRI	0,783	0,778	0,805	0,769
11	BNGA	0,866	0,842	0,854	0,860
12	INPC	0,839	0,822	0,883	0,849

Sumber data: diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai Rasio Solvabilitas melalui analisis *Debt Ratio* (DR) tertinggi dari seluruh sampel adalah pada perusahaan Bank KB Bukopin Tbk. (BBKP) yaitu sebesar

0,911 pada tahun 2019. Sedangkan nilai Rasio Solvabilitas melalui analisis *Debt Ratio* (DR) terendah yaitu perusahaan Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA) dengan nilai sebesar 0,742 pada tahun 2021.

Profitabilitas (*Return On Equity*/ROE)

Tabel 4. Profitabilitas (*Return On Equity*)

No.	Kode Perusahaan	ROE (%)			
		2018	2019	2020	2021
1	BBRI	0,175	0,165	0,093	0,105
2	BBCA	0,170	0,164	0,147	0,155
3	BNLI	0,040	0,062	0,020	0,034
4	BBKP	0,022	0,024	-0,385	-0,174
5	BBNI	0,120	0,140	0,029	0,087
6	BBTN	0,118	0,009	0,080	0,111
7	BDMN	0,098	0,093	0,025	0,037
8	BNBA	0,062	0,033	0,023	0,019
9	BGTG	0,005	0,010	0,003	0,005
10	BMRI	0,139	0,136	0,091	0,137
11	BNGA	0,087	0,084	0,049	0,094
12	INPC	0,012	-0,013	0,006	-0,042

Sumber data: diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat diperoleh nilai Rasio Profitabilitas melalui analisis *Return On Asset* (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) dengan nilai sebesar 0,175 pada tahun 2018. Sedangkan nilai Rasio Profitabilitas melalui analisis *Return On Asset* (ROE) yang terendah adalah perusahaan Bank KB Bukopin Tbk. Dengan nilai - 0,385 pada tahun 2020.

Statistik Deskriptif

Tabel 5. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	48	1,097	1,347	1,21515	,063881
Solvabilitas	48	,742	,911	,82550	,043409
Profitabilitas	48	-,385	,175	,05633	,093102
Valid N (listwise)	48				

Sumber data: Hasil Output SPSS, 2023

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai minimum 1,097, maksimum sebesar 1,347, *mean* sebesar 1,21515 dengan nilai standar deviasi 0,063881. Hal ini menunjukkan kondisi yang baik, karena nilai mean lebih besar dari standar deviasi menunjukkan distribusi data yang merata.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Solvabilitas (*Debt Ratio*) memiliki nilai minimum 0,742, maksimum 0,911, *mean* sebesar 0,82550 dengan nilai standar deviasi 0,043409. Hal ini menunjukkan kondisi yang baik, karena nilai mean lebih besar dari standar deviasi menunjukkan distribusi data merata.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) memiliki nilai minimum -0,385, maksimum sebesar 0,175, *mean* sebesar 0,05633 dengan nilai standar deviasi 0,093102. Hal ini menunjukkan kondisi yang kurang baik, karena nilai mean lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan distribusi data yang tidak merata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (Rochaety et al., 2020:177) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 6. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,47526093
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,091
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Hasil Output SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari uji *Kolmogorov Smirnov* telah menunjukkan *Asymp Sig KS* memiliki nilai sebesar 0,200. Artinya nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat didefinisikan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas ini merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menguji, apakah pada model regresi ditemukan adanya suatu kolerasi antar variabel independen (bebas).

Tabel 7. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4412,110	3174,471		-1,390	,299		
	Likuiditas	2104,466	1829,439	,932	1,150	,369	,113	8,884
	Solvabilitas	2310,800	1284,587	1,210	1,799	,214	,163	6,121
	Profitabilitas	-215,322	102,427	-,868	-2,102	,170	,434	2,306

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber data: Hasil Outout SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan *tolerance* diatas lebih dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel sehingga persamaan layak digunakan.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan merupakan suatu uji asumsi klasik untuk menguji, apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 8. Uji Heteroskidastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	276,649	1134,842		,244	,830
	Likuiditas	-22,532	654,006	-,041	-,034	,976
	Solvabilitas	-	459,227	-,603	-,618	,600
	Profitabilitas	283,615	36,617	-,837	-1,396	,298

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber data: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika nilai signifikan pada variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas $> 0,05$ sehingga disimpulkan tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya),

Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi Ghozali & Ratmono, (2017:121). Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson.

Tabel 9. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,454 ^a	,206	,152	12,894	2,166

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber data: Hasil Output SPSS, 2023

Dalam uji ini maka diperoleh nilai *Durbin Waston* sebesar 2,166. Jumlah data (n) = 48, k = 3 (k adalah variabel independen) maka diperoleh hasil dari d_L sebesar 1,4064, nilai d_U sebesar 1,6708. Sehingga diperoleh $4 - d_L = 4 - 1,4064 = 2,5936$ dan $4 - d_U = 4 - 1,6708 = 2,3292$ maka *Durbin Waston* terletak pada *range*:

Tabel 10. Hasil Durbin Waston

	Range	Keterangan
$0 < d < d_L$	$0 < 2,166 < 1,4064$	Tidak sesuai
$4 - d_L < d < 4$	$2,5936 < 2,166 < 4$	Tidak sesuai
$d_U < d < 2$	$1,6708 < 2,166 < 2$	Tidak sesuai
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	$2,3292 \leq 2,166 \leq 2,5936$	Tidak sesuai
$d_U < d < 4 < d_U$	$1,6708 < 2,166 < 2,3292$	Sesuai

Sumber data: Hasil Output, 2023

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Waston* terletak pada *range* $d_U < d < 4 < d_U$ yaitu sebesar $1,6708 < 2,166 < 2,3292$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Rochaety et al., (2020:117) menyatakan regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 11. Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1907,754	871,732		-2,188	,034
	Likuiditas	826,807	358,223	3,773	2,308	,026
	Solvabilitas	1125,244	529,261	3,489	2,126	,039
	Profitabilitas	-23,538	21,215	-,157	-1,109	,273

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber data: Hasil Output SPSS, 2023

Dari tabel diatas didapatkan persamaan linier berganda untuk variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas sebagai:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -1907,754 + 826,807 \text{ Likuiditas} + 1125,244 \text{ Solvabilitas} + -23,538 \text{ Profitabilitas} + e$$

Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1907,754 tanpa variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas sebagai X_1 , X_2 dan X_3 sama dengan nol (0), maka Kinerja Keuangan sebagai variabel Y nilainya sebesar -1907,754.
2. Koefisien regresi variabel Likuiditas sebagai variabel X_1 sebesar 826,807, jika mengalami kenaikan sebesar 1, maka Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 826,807. Sebaliknya jika Likuiditas mengalami penurunan maka sebesar 1, maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 826,807.
3. Koefisien regresi variabel Solvabilitas sebagai variabel X_2 sebesar 1125,244, jika mengalami kenaikan sebesar 1, maka Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan

sebesar 1125,244. Sebaliknya jika Solvabilitas mengalami penurunan maka sebesar 1, maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 1125,244.

4. Koefisien regresi variabel Profitabilitas sebagai variabel X_3 sebesar -23,538, jika mengalami kenaikan sebesar 1, maka Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar -23,538. Sebaliknya jika Profitabilitas mengalami penurunan maka sebesar 1, maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar -23,538.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Ghozali (2016:98) menyatakan bahwa pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 5% penerimaan atau penolakan hipotesis dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima

Tabel 12. Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-	871,732		-2,188	,034
	Likuiditas	1907,754	358,223	3,773	2,308	,026
	Solvabilitas	826,807	529,261	3,489	2,126	,039
	Profitabilitas	1125,244	21,215	-,157	-1,109	,273

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Sumber data: Hasil Output SPSS, 2023

Hasil dari uji t dapat disimpulkan:

1. Variabel Rasio Likuiditas memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,026, maka bisa disimpulkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel Rasio Solvabilitas memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,039, maka bisa disimpulkan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel Rasio Profitabilitas memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,273, maka bisa disimpulkan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Mulyono & Kholid, (2019) koefisien determinasi adalah ukuran seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 13 Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,454 ^a	,206	,152	12,894

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber data: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan Rsquare sebesar 0,152 yang berarti bahwa Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Profitabilitas (X_3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Likuiditas

Dari hasil pembahasan diatas dapat diketahui bahwa variabel Rasio Likuiditas mendapatkan nilai signifikan $0,026 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan rasio Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa Rasio Likuiditas yang baik memberi pengaruh atau mampu membuat kinerja laporan keuangan perusahaan menjadi baik, karena manajemen perusahaan mampu mengoptimalkan dana yang tersedia digunakan untuk memperoleh laba dengan memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka pendek.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sepang et al., (2018), Bakhtiar Ass. (2019), dan Wijaya (2022) bahwa “Rasio Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan”.

Solvabilitas

Dari hasil pembahasan diatas bisa diketahui bahwa variabel Rasio Solvabilitas mendapatkan nilai signifikan $0,039 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa rasio Solvabilitas dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya dan rasio Solvabilitas yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya memberi pengaruh baik pada laporan kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sepang et al., (2018), Bakhtiar Ass. (2019), dan Wijaya (2022) bahwa “Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan”.

Profitabilitas

Dari hasil pembahasan diatas bisa diketahui bahwa variabel Rasio Profitabilitas mendapatkan nilai signifikan $0,273 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel Rasio Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perusahaan tidak mampu mengoptimalkan keseluruhan sumber daya yang dimilikinya, berupa modal dan aktiva yang tidak digunakan atau dimanfaatkan dengan baik, sehingga menyebabkan kinerja laporan keuangan perusahaan kurang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sepang et al., (2018), Harianto dan Zutiasari (2019) Bakhtiar Ass. (2020) dan Putri et al., (2021), bahwa “Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan”.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya yang meliputi uji data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda serta uji hipotesis. maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.
2. Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.
3. Rasio Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.

Keterbatasan

Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak keterbatasan dalam hal waktu, biaya, dan tenaga yang bisa dijadikan pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama empat tahun yaitu periode 2018-2021.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt Ratio*), dan Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) padahal masih banyak variabel lainnya yang bisa diteliti untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan pada suatu perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan meneliti topik yang sama, sebaiknya meningkatkan kerentanan waktu pengamatan serta memperbanyak populasi dan sampel.
2. Diharapkan untuk menggunakan variabel yang ada serta menggunakan variabel yang berbeda atau dengan menambah jumlah variabel seperti Rasio Aktivitas serta menggunakan alat analisis yang berbeda dengan peneliti.

Referensi

- Bakhtiar, S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta Stock Exchange. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 10–31.
- Bakhtiar, S. A. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk . *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand%0D>
- Fahmi. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, CV.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (ke-8). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekomomiterika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*. UNDIP.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (ke-5). UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (pertama). Deepublish.
- Harianto, F., & Zutiasari, I. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 1(2), 124–140. <https://doi.org/10.33752/jfas.v1i2.175>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (ke-2). Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Malau, Y. L., & Fithri, N. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 2(2), 89–99. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/mes/article/view/1892>
- Mulyono, T., & Kholid, K. (2019). Sistem Informasi E-Office Pendukung Program Paperless Korespondensi Perkantoran (Studi Kasus: Bagian Administrasi Akademik Akademi Komunitas Semen Indonesia Gresik). *CAHAYAtech*, 6(2), 33. <https://doi.org/10.47047/ct.v6i2.8>
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198>
- Rachman, H., Amin, M., & Junaidi. (2019). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS*. 08(04), 90–104.
- Rochaety., Eti., Tresnati., Ratih., & Latief, Abdul, Madjid, (2020). Metodologi Penelitian Skripsi Dengan Aplikasi SPSS (ke-2). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sepang, F. V., Manopo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 132–139. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.102>
- Sugiono, A., & Edi, U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Revisi). Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.

Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI.

Wijaya. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rehabilitas Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Bank Konvensional (Tahun 2017-2021). *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(3), 294–309. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i3.671>

Sri Tyas Listia ^{*)} Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Budi Wahono ^{**)} Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ety Saraswati ^{***)} Adalah Dosen Tetap FEB Unisma